

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI KLUB POLO AIR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Guntur Anugrah Samudera

NIM 13602241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**

## PENGESAHAN

Yang Berjudul “Faktor Pendukung Dan Penghambat Prestasi Atlet Polo Air  
Daerah Istimewa Yogyakarta”

Yogyakarta, 19 September 2019

Pembimbing

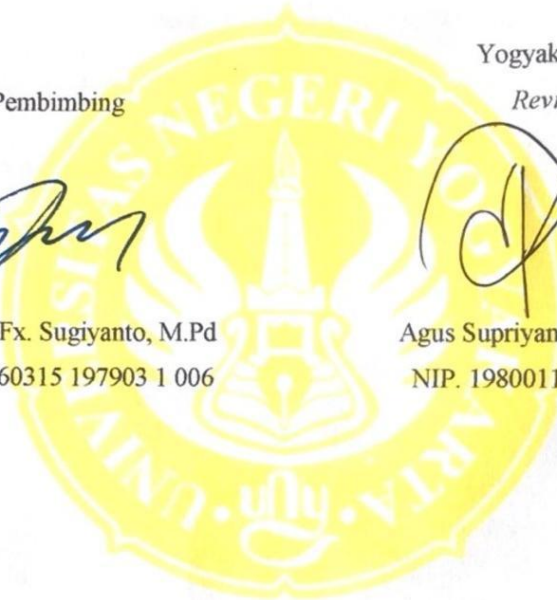
Reviewer



Prof. Dr. Fx. Sugiyanto, M.Pd  
NIP. 19560315 197903 1 006



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198001182002121002



# **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI KLUB POLO AIR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Guntur Anugrah Samudera**

Universitas Negeri Yogyakarta. Jln.Colombo No 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta, Indonesia

Email: [guntursamudera10@gmail.com](mailto:guntursamudera10@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya prestasi yang dicapai oleh klub polo air Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat prestasi klub polo air Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet polo air Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 166,9. Sedangkan faktor penghambat prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 143,20.

Kata Kunci : *pendukung, penghambat, prestasi*

## ***The Factors of Supporting and Inhibiting Achievement of Daerah Istimewa Yogyakarta Water Polo Club***

### ***Abstract***

*This research based on not maximum yet the achievement that achieved by Yogyakarta Water Polo Club. This research aim to know support and inhibitor factors on Daerah Istimewa Yogyakarta Water Polo Club's achievement.*

*This research is a descriptive quantitative study. The methods that used is survey method. The subjects in this research are 20 members of Daerah Istimewa Yogyakarta's Water Polo Athletes. The instrument that used is questionnaire. Analytic technique that used is pour the frequency into percentage.*

*Result of this research shown that achievement support factors are on high score with average consideration is 166,9. While achievement inhibitor factors are on medium score with average consideration is 143,20.*

*Keywords : support, inhibitor, achievement*

## Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak terlepas dari proses dan aktivitas gerak, kegiatan sehari-hari seperti berjalan, mengangkat, dan mendorong menuntut manusia dalam melakukan proses dan bergerak. Proses dan gerak yang dilakukan secara sadar maupun tidak, termasuk dalam aktivitas olahraga. Dalam kehidupan manusia olahraga mempunyai makna yang sangat penting, olahraga dapat memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan manusia. Olahraga di Indonesia semakin berkembang, meskipun belum merata secara menyeluruh, namun telah diterima oleh masyarakat. Olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang sudah cukup dikenal di kalangan masyarakat, cabang olahraga renang terbagi kedalam cabang, menurut *Federation Internationale De Patation* disingkat FINA renang dikategorikan dalam 7 cabang antara lain *Swimming, Diving, High Diving, Artistic Swimming, Open Water, Water Polo, dan Master* (<http://www.fina.org/>).

Polo air merupakan salah satu cabang dari olahraga renang. Permainan ini memiliki akar dari festival akuatik, yang disebut *galas*, yang diadakan di kota-kota resor Inggris di pertengahan 1800-an. Nama polo air berasal dari kata Hindia Timur "*pulu*" yang berarti bola. Bola "*pulu*" pertama terbuat dari karet yang berasal dari India. Pada 1860-an, ada versi "sepak bola di air" yang dikembangkan tetapi tidak disahkan oleh Asosiasi Renang London. Pertandingan pertama sepakbola air dimainkan di Crystal Palace di London pada 1874. Pada 1876, aturan pertama ditulis oleh William Wilson di Aberdeen, Skotlandia di Bon Accord Club. Saat ini waktu, Wilson menganggap olahraga "Sepakbola Akuatik". Sesuai dengan deskripsi awalnya, permainan ini mirip dengan scrum dalam rugby dan skor didapatkan dengan memajukan bola secara fisik di atas atau di bawah air dan akhirnya memasukan bola kedalam gawang. Bola, awalnya terbuat dari kandung kemih babi kemudian terbuat dari karet, dan lunak cukup untuk bahkan masuk dalam pakaian

renang pemain. Dua tangan diizinkan oleh semua pemain. Olahraga polo air sendiri dapat dikatakan merupakan kombinasi antara olahraga renang, gulat, sepak bola dan juga bola basket. Hampir tiap daerah di Indonesia memiliki klub polo airnya masing-masing. Namun karena di Indonesia sendiri olahraga ini tak sepopuler di benua Amerika dan Eropa maka jumlah klubnya pun hanya sedikit. Dengan demikian maka jika mengadakan turnamen, biasanya langsung tingkat nasional.

Tak ketinggalan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga memiliki klub polo air sendiri. Klub polo air DIY berdiri sejak tahun 2010 dan hampir tidak pernah ketinggalan dalam mengikuti turnamen-turnamen polo air yang diadakan di tingkat nasional. Tak jarang pula atlet-atlet polo air DIY meraih prestasi sebagai pemain terbaik atau juga sebagai *top score* dalam turnamen-turnamen tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka banyak atlet polo air DIY yang terpilih menjadi pemain inti tim polo air Indonesia untuk berkompetisi mewakili Indonesia di tingkat internasional. Meskipun klub polo air DIY memiliki beberapa atlet putra dan putri yang berprestasi di tingkat nasional, namun selama delapan tahun sejak berdirinya klub ini, klub polo air DIY belum pernah sekalipun menyabet medali emas saat mengikuti turnamen. Menurut pelatih polo air DIY Ardhi Lazuardi, klub polo air DIY memang tidak mengikuti turnamen yang diadakan setelah tahun 2015 hingga tahun 2018 ini. Karena menurut pelatih yang telah melatih sejak klub ini berdiri meskipun selalu rutin melakukan latihan sebanyak empat kali dalam seminggu, namun tim DIY dirasa mengalami penurunan semangat dan prestasi sehingga belum siap jika harus mengikuti kompetisi yang ada.

Penurunan semangat tersebut juga dilihat dari kurang disiplinnya atlet dalam mengikuti latihan. Selain hal itu, Ardhi Lazuardi juga mengungkapkan bahwa selama ini tim olahraga polo air DIY kurang mendapatkan perhatian ataupun *support* dana dari pengurus KONI DIY dan pengurus PRSI DIY.

Dari segi fasilitas, klub polo air DIY hanya mengandalkan kolam renang seadanya yang kiranya boleh digunakan untuk latihan meskipun tidak memenuhi standar kolam polo air. Gawang yang digunakan juga dianggap kurang layak, mengingat jika membeli gawang polo air yang standar bisa mencapai ratusan juta rupiah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor Pendukung dan Faktok Penghambat Prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta”

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010:72) menyatakan penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Metode angket adalah suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penyelidikan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan angket ke klub polo air DIY sebagai lokasi penelitian. Atlet sebagai subjek penelitian, diberikan angket untuk diisi. Sebelum atlet mengisi angket, terlebih dahulu dijelaskan tentang prosedur pengisian angket. Setelah pengisian selesai, penulis mengumpulkan angket dan melakukan rekap atas hasil pengisian angket.

Menurut Sukmadinata (2010:230) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subjek penelitian. Instrumen ini disusun dengan menggunakan Skala *Likert*.

## Hasil dan Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 166,9. Faktor pendukung prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 5,00%, tinggi 17 orang atau 85,00%, sedang 2 orang atau 10,00%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Sedangkan faktor penghambat prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 143,20. Faktor penghambat prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 1 orang atau 5,00%, sedang 13 orang atau 65,00%, rendah 6 orang atau 30,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa factor pendukung prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tinggi. Sedangkan factor penghambat prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang. keadaan ini menunjukkan bahwa prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki faktor pendukung yang tinggi. Adanya pendukung yang tinggi dari dalam maupun dari luar maka akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian prestasi bagi klub polo air Daerah Istimewa Yogyakarta. sedangkan factor penghambat prestasi klub polo air Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mendukung prestasi klub polo air masih memiliki hambatan yang menghambat prestasi klub. Akan tetapi, hambatan yang sedang dan pendukung yang tinggi ini menunjukkan bahwa dalam proses memperoleh prestasi lebih cenderung mendapat dukungan yang tinggi untuk meraih prestasi maksimal.

Faktor pendukung dari dalam maupun dari luar menunjukkan kategori yang tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa oelatih, atlet dan organisasi mendukung dalam proses meraih prestasi secara maksimal dari dalam klub. Sedangkan factor dari luar yang terdiri dari sarana dan prasarana, kompetisi dan

lingkungan juga memberikan dukungan yang tinggi terhadap pencapaian prestasi klub. Meskipun memperoleh dukungan yang tinggi dari dalam maupun dari luar klub, klub juga memiliki factor penghambat yang sedang. Faktor penghambat ini menjadi pengganggu dalam proses pelaksanaan program dalam menuju prestasi klub yang maksimal. Adanya dukungan dan hambatan yang terdapat pada klub polo air Daerah Istimewa Yogyakarta ini menunjukkan bahwa klub polo air masih memerlukan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program dan latihan untuk meraih prestasi secara maksimal.

Menurut Sally Kus (2004, 32-33) untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal setiap pemain perlu memiliki keyakinan dan motivasi yang kuat. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa untuk meraih prestasi olahraga yang maksimal diperlukan factor pendukung yang kuat. Adanya dukungan yang kuat dari dalam dan luar klub sangatlah membantu klub dalam proses meraih tujuan prestasi yang telah ditetapkan. Factor dari dalam yang ada pada pelatih, atlet dan organisasi harus mampu dimaksimalkan. Sebagai pelatih yang baik memebrikan program latihan, pengontrolan aktivitas atlet dan adanya evaluasi program yang diberikan akan membantu pelatih untuk mengatarkan atlet memiliki penignkatan kemampuan maupun keterampilan. Keadaan yang sejalan harus ditunjang dengan adanya dukungan dari factor ekstern yaitu adanya dukungan sarana, kompetisi dan lingkungan yang mencukupi. Pemenuhan sarana dan prasarana sangatlah penting dalam menunjang proses latihan yang dilakukan oleh atlet dan pelatih. Selain itu, adanya lingkungan kompetisi yang baik akan memberikan rangsangan bagi atlet untuk dapat bermain secara maksimal.

Selain adanya pendukung yang maksimal, pencapaian prestasi yang maksimal dapat diupayakan dengan adanya solusi dari hambatan yang ada pada diri klub. Hambatan dari dalam maupun dari luar harus mampu diberikan solusi untuk dapat diperoleh prestasi yang maksimal. Tidak ada klub yang sukses tanpa adanya usaha untuk menghindari hambatan dan menghilangkan hambatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari factor intern maupun ekstern memiliki hambatan yang sedang, Keadaan ini menggambarkan bahwa dari factor pelatih atlet dan organisasi masih memiliki

kekurangan yang dapat mengganggu proses pencapaian prestasi. Selain itu, hambatan juga datang dari sarana, kompetisi dan lingkungan yang ada pada klub. Minimnya sarana akan menggaung proses latihan sehingga proses memperoleh hasil maksimal data terganggu. Kondisi lingkungan dan kompetisi yang kurang mendukung juga dapat menjadi hambatan tersendiri bagi klub.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 166,9. Sedangkan faktor penghambat prestasi Klub Polo Air Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 143,20.

## Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bompa, Tudor. 2015. *Periodization Training for Sports*. New York: Human Kinetics Books.
- Defisini Olahraga Polo Air. [Id.Wikipedia.Org/Wiki/Polo\\_Air](https://id.wikipedia.org/wiki/Polo_Air). Diakses Pada Tanggal 6 September 2018.
- Gunarsa, Singgih D. 1996. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Harsono, 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Haryanto, Andung Dwi. 2015. *Identifikasi Faktor Penghamba Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara*. Yogyakarta : Jurnal UNY.
- Horine, Larry. 2004. *Administration of Physical Education and Sport Programs*. United States: Mc Graw Hill.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nasution, Yuanita. 2009. *Latihan Mental bagi Atlet Pelajar*. Jakarta: Pusat

- Pengembangan Kualitas Jasmani,  
Sekretariat Jendral, Departemen  
Pendidikan Nasional.  
Pengertian Olahraga Polo Air.  
[www.Asiangames2018.Id/SportWater-Polo/](http://www.Asiangames2018.Id/SportWater-Polo/). Diakses Pada Tanggal 6  
September 2018.
- Riptono, Toto. 2009. *Prestasi Atlet di Klub  
Bola Voli Ganevo Yogyakarta*.  
Yogyakarta : Jurnal UNY.
- Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan Kondisi  
Fisik dalam Olahraga*. Jakarta :  
Depdikbud Dikti.
- Sudjarwo. 2015. *Proses Sosial dan Interaksi  
Sosial dalam Pendidikan*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*.  
Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian  
Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi  
Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode  
Penelitian Pendidikan*.  
Bandung: PT. Remaja  
Rosdakarya Offset.
- Wicaksono, Danang. *Identifikasi  
Faktor-faktor Pendukung  
Pembinaan Bola Voli di Kota  
Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal UNY.